

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MEMBACA, KECERDASAN VISUAL SPASIAL, DAN KESIAPAN BERSEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK (EKSPERIMEN DI KELAS I SDN DKI JAKARTA)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode pembelajaran membaca, kecerdasan visual spasial, dan kesiapan bersekolah terhadap kemampuan membaca awal di kalangan siswa sekolah dasar, kelas satu. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *treatment by level 2 x 2 x 2* dengan sampel 80 siswa. Terdapat dua jenis metode pembelajaran membaca; Multisensori dan Phonics yang digunakan sebagai *treatment* dan kemampuan membaca awal menggunakan Tes *performance* sebagai instrumen pengujian. analisis pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Variance Tiga Faktor. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, terdapat perbedaan signifikan antara skor rata-rata kemampuan membaca awal yang diberikan metode membaca multisensori dan Phonik; perbedaan signifikan antara skor rata-rata kecerdasan visual spasial tinggi dan rendah; perbedaan signifikan antara skor rata-rata Kesiapan bersekolah tinggi dan rendah serta interaksi yang signifikan antara metode membaca dan kecerdasan visual spasial; interaksi yang signifikan antara Metode membaca dan kesiapan bersekolah; interaksi yang signifikan antara kecerdasan visual spasial dan kesiapan bersekolah; Dan kemudian interaksi yang signifikan antara metode membaca, kecerdasan visual spasial, dan kesiapan bersekolah pada kemampuan membaca awal. Oleh karena itu disarankan agar penerapan metode multisensori pada pembelajaran membaca tidak hanya diterapkan pada anak berkebutuhan khusus saja tetapi juga anak-anak di sekolah umum, serta penyusunan program pemantapan membaca awal di sekolah sebelum memberikan materi selama 2-3 biilan sehingga orang tua tidak perlu lagi melakukan *drilling* membaca kepada anak sebelum waktunya,

Kata kunci: Metode pembelajaran membaca, kecerdasan Visual-Spasial, Kesiapan Bersekolah, Kemampuan Membaca Awal.